
**HUBUNGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT DENGAN *MISSED NURSING CARE* DI RUANG RAWAT INAP RS. X
KOTA BATAM**

Sri Muharni⁽¹⁾, Utari CH Wardhani⁽²⁾, Efrida Mayasari⁽³⁾

^{(1), (2), (3)} Program Studi Profesi Ners Universitas Awal Bros

Jl Abulyatama, Kel Belian Kec Batam Kota

Corresponding Author: muharnisri@gmail.com

ABSTRAK

Missed nursing care merupakan tantangan global yang mengancam keselamatan dan kesehatan pasien. Fenomena *missed nursing care* sebagian besar (55-98%) perawat meninggalkan satu atau lebih asuhan keperawatan. Salah satu peran perawat adalah memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan aman tanpa ada yang terlewatkan atau tertunda. Faktor penyebab terjadinya *missed nursing care* salah satunya adalah kepuasan kerja. Seorang perawat yang merasa tidak puas dalam melakukan pekerjaannya akan sering merasa terbebani dalam bekerja sehingga tingkat keselamatan pasien menjadi terganggu. Fenomena yang didapatkan di RS. X adanya angka plebitis, infeksi saluran kemih dan kejadian decubitus hal ini terjadi akibat kelalaian perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara kepuasan kerja dengan *missed nursing care*. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan teknik penarikan sampel total sampling yang berjumlah 47 perawat. Hasil Analisis bivariat didapatkan sebanyak 15 perawat (94%) memiliki persepsi kepuasan kerja kurang dengan *missed nursing care* tinggi. Hasil uji statistik menggunakan *Chi-square* didapatkan p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan *missed nursing care* di RS. X Kota Batam. Bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat untuk mengurangi angka kejadian *missed nursing care* yang oleh dilakukan perawat.

Kata Kunci : Kepuasan kerja, *Missed Nursing Care*

ABSTRACT

Missed nursing care is a global challenge that threatens patient safety and health. *Missed nursing care* phenomenon, most (55-98%) nurses leave one or more nursing care. One of the nurse's roles is to provide nursing care to patients safely without anything being missed or delayed. One of the factors causing *Missed nursing care* is job satisfaction. A nurse who is dissatisfied in doing her job will often feel burdened at work so that the level of patient safety is disrupted. Phenomenon found in RS. X the number of phlebitis, urinary tract infections and the incidence of decubitus this happened due to the negligence of nurses in providing nursing care. This study was conducted to see the relationship between job satisfaction and *Missed nursing care*. The design used in this study was *cross sectional* with a total sampling technique of 47 nurses. The results of the bivariate analysis showed that 15 nurses (94%) had a low perception of job satisfaction with high *Missed nursing care*. The results of statistical tests using the *Chi-square* test obtained pvalue 0.000

Keywords : Job Satisfaction, *Missed Nursing Care*

PENDAHULUAN

Undang - undang Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang memiliki tujuan yaitu memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit, dan fungsi rumah sakit adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Rabiatunnisa & Hernike, 2018).

Salah satu unsur yang sangat menentukan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah tenaga kesehatan dan yang memiliki peran paling besar yaitu perawat. Hal ini disebabkan karena profesi perawat memiliki proporsi yang relatif besar yaitu hampir melebihi 50% dari seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) rumah sakit, kerja dan tugasnya lebih banyak dibanding dengan tenaga lain, karena sifat dan fungsi tenaga ini adalah mendukung pelayanan kesehatan berupa pelayanan keperawatan yang dikenal dengan asuhan keperawatan. Untuk melindungi tenaga kesehatan khususnya perawat, maka sangat dibutuhkan dokumentasi yang tepat dan akurat ((Drach-Zahavy & Srulovici, 2019)

Perawat memiliki peranan penting dalam menyediakan layanan kesehatan di suatu tatanan rumah sakit. Salah satu peran perawat adalah memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan aman tanpa ada yang terlewatkan atau tertunda ((Saqer & AbuAlRub, 2018)). *Missed nursing care* merupakan aspek perawatan yang diperlukan bagi pasien yang dengan sengaja atau tidak dihilangkan maupun ditunda ((Kalisch, 2006)). *Missed nursing care* ini menjadi permasalahan besar yang dapat menurunkan kualitas kepuasan pasien, meningkatkan readmission sampai meningkatkan angka mortalitas di

beberapa rumah sakit (Gibbon & Crane, 2018).

Asuhan keperawatan yang terlewatkan (*Missed nursing care*) merupakan tantangan global yang mengancam keselamatan dan kesehatan pasien. Fenomena *missed nursing care* sebagian besar (55-98%) perawat meninggalkan satu atau lebih asuhan keperawatan (Scott et al., 2019). *Missed nursing care* pernah terjadi di rumah sakit beberapa negara, yaitu Inggris sebanyak 86% dan Swedia sebanyak 74% perawat yang pernah melewatkan asuhan keperawatan di akhir shiftnya (Ball et al., 2018). Sementara itu, data di Indonesia didapatkan bahwa sebesar 80% kinerja perawat dengan beberapa intervensi keperawatan masih di bawah standar (Asmirajanti et al., 2018).

Di Jakarta, salah satu rumah sakit tipe A yang merupakan rumah sakit rujukan nasional tertinggi diketahui perawat di satu ruang rawat sub instalansi rawat inap sering kali melewatkan pemberian posisi kepala 15- 30 derajat yang hanya 23%, pemberian nutrisi hanya 24%, dan memfasilitasi buang air kecil (BAK) hanya 21% yang telah dilakukan oleh perawat (Ibrahim & El-wkeel, 2021).

Angka kejadian *Missed nursing care* Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *Missed nursing care* ini adalah kepuasan kerja perawat. Menurut Kreitner & Kinicki, (2014), kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Jadi kepuasan kerja perawat merupakan wujud dari persepsi perawat yang tercermin dalam sikap dan terfokus pada perilaku perawat terhadap pekerjaannya sehingga ada beberapa pekerjaan menjadi terlewatkan. Seorang perawat yang merasa tidak puas dalam melakukan pekerjaannya akan sering mengganggu dalam bekerja dan tingkat keselamatan pasien menjadi terganggu. Ketika beban kerja perawat meningkat, maka hasil kerja perawat tersebut menjadi tidak maksimal

(Kim et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linusiyati et al., (2021) didapatkan hasil uji korelasi pearson menunjukkan nilai p value 0,00 sehingga p value < 0,05 terdapat hubungan antara lingkungan kerja praktik keperawatan dan kepuasan kerja dengan kejadian *missed nursing care* di ruang rawat inap RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua.

Berdasarkan data dari PPI RS. X pada tahun 2022 didapatkan data kejadian decubitus pada bulan Februari sebanyak 5,9% dan bulan maret meningkat menjadi 7,7%. selain itu kejadian plebitis pada semester 1 periode Januari-Juni tahun 2022 didapat kan 0,73%, namun hal ini menjadi kekhawatiran dikarenakan angka kejadian plebitis sudah mendekati target insiden yaitu ≤ 1 . Sedangkan tidak ditemukannya kejadian ISK akibat perawatan di RS. X atau 0% pada periode Januari-Juli tahun 2022 (Pencegahan Pengendalian Infeksi RS. X, 2022).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat adanya hubungan antara kepuasan kerja dengan kejadian *missed nursing care* di rumah sakit X. berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kepuasan kerja perawat dengan *Missed nursing care* Di Ruang Rawat Inap Rs. X Kota Batam.

METODE

Penelitian ini menggunakan design kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 47 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan MISSCARE Survey diadap dari Kalisch et al., (2009) untuk mengukur *missed nursing care*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,

Usia, Lama Bekerja, Pendidikan Dan Ruangan

Tabel 1
Karakteristik Responden di RS. X Kota Batam Tahun 2022

Karakteristik	Keterangan	f	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	23,4
	Perempuan	36	76,7
Usia	<30 Tahun	16	34,5
	30-40 tahun	15	31
	>40 Tahun	16	34,5
Lama bekerja	<5 tahun	16	34
	5 tahun	0	0
	>5 tahun	31	66
Pendidikan	DIII Kep	27	57,4
	S1 Kep	6	12,8
	Ners	14	29,8
Ruangan	Teratai	19	40,4
	Anggrek	17	36,2
	Edelweis	22	23,4
Total		47	100

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 36 perawat (76,7%). Berdasarkan usia 40 Tahun sebanyak 16 perawat (34,5%). Responden berdasarkan lama bekerja sebagian besar bekerja >5 tahun yaitu sebanyak 31 perawatn (66%). Responden berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan DIII keperawatan yaitu sebanyak 27 perawat (57,4%) sedangkan untuk ruangan yaitu sebanyak 19 perawat (40,4%) bekerja di ruang teratai.

2. Gambaran Kepuasan Kerja Perawat di RS. X Kota Batam

Tabel 2
Kepuasan Kerja di RS. X Kota Batam Tahun 2022

Kepuasan Kerja	F	%
Kurang Puas	25	53,2
Puas	9	19,1
Sangat Puas	13	27,8
Total	47	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan data bahwa Kepuasan kerja perawat di RS. X Kota Batam lebih dari separuh perawat merasa kurang puas dengan pekerjaannya yaitu 25 perawat (53,2%) sedangkan perawat yang merasa sangat puas dengan

pekerjaannya sebanyak 13 perawat (27,8%) dan perawat yang merasa puas dengan pekerjaannya sebanyak 9 perawat (19,1%).

3. Gambaran *Missed Nursing Care* di RS. X Kota Batam

Tabel 3
Missed Nursing Care di RS. X Kota Batam Tahun 2022

Kepuasan Kerja	F	%
Tinggi	26	55,3
Rendah	21	44,7
Total	47	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Kejadian *missed nursing care* lebih dari separuh yaitu sebanyak 26 perawat (55,3%) memiliki persepsi *missed nursing care* tinggi dan sebanyak 21 responden (44,7%) memiliki persepsi *missed nursing care* rendah.

4. Hubungan Kepuasan Kerja Perawat dengan *Missed Nursing Care* di Ruang Rawat Inap RS. X Kota Batam Tahun 2022

Tabel 4
Hubungan Kepuasan Kerja Perawat Dengan *Missed Nursing Care* di Ruang Rawat Inap RS. X Kota Batam Tahun 2022

Kepuasan Kerja	<i>Misses Nursing Care</i>				Total		P-value
	Tinggi		Rendah		N	%	
	n	%	n	%			
Sangat Puas	1	4	24	94	25	100	0,000
Puas	7	78	2	22	9	100	
Kurang Puas	13	100	-	0	13	100	
Total	21	45	26	55	47	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi kepuasan kerja sangat puas dengan *missed nursing care* rendah didapatkan sebanyak 24 Responden (94%) dan kepuasan kerja sangat puas dengan *missed nursing care* tinggi

sebanyak 1 responden (4%), sedangkan persepsi kepuasan kerja puas dengan *missed nursing care* tinggi sebanyak 7 responden (78%) dan kepuasan kerja puas dengan *missed nursing care* rendah sebanyak 2 responden (22%). Selain itu pada kepuasan kerja kurang puas dengan *missed nursing care* tinggi didapatkan sebanyak 13 responden (100%) dan tidak didapatkan kepuasan kerja kurang dengan *missed nursing care* rendah.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* didapatkan value pearson *chi square Asymp. Sig. dan Exact Sig. (2-sided)* $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan nilai $p < \alpha$ (0,05) berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak yaitu terdapat hubungan yang signifikan p -value 0,000.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin puas persepsi perawat terhadap pekerjaannya maka akan semakin sedikit melakukan *missed nursing care*. Hal ini sejalan dengan model teori yang dipaparkan oleh (Kalisch, 2006) dimana perawat dengan persepsi ketidakpuasan terhadap pekerjaannya yang tinggi maka semakin besar *missed nursing care* di unit perawat bekerja.

Didukung penelitian yang dilakukan oleh Linusiyati et al., (2021) Hasil uji korelasi pearson menunjukkan nilai p value 0,00 sehingga p value $< 0,05$ terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan kejadian *missed nursing care* di ruang rawat inap RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua Kabupaten Belu.

Hasil penelitian Al-Faouri et al., (2021) didapatkan Tingkat kepuasan Kerja perawat yang lebih tinggi berhubungan dengan tingkat *missed nursing care* yang lebih rendah” ($r = 0.206$, $n = 300$, $p < 0,001$).

Sejalan dengan hasil Bragadóttir et al., (2020) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan *missed nursing care*. Kejadian *missed nursing care* yang tinggi terjadi pada karyawan dengan kepuasan kerja rendah.

Menurut peneliti dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang signifikan tidak

terdapat kesenjangan antara teori, jurnal dengan hasil penelitian menggunakan uji pearson *chi square* didapatkan *Asymp. Sig.* dan *Exact Sig. (2- sided)* $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan nilai $p < \alpha$ (0,05).

SIMPULAN

Kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota Batam tahun 2022 sebanyak perawat yaitu 25 responden (53,2%) merasa kurang dengan pekerjaannya. *Missed nursing care* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota Batam tahun 2022 didapatkan sebanyak 26 responden (55,3%) *missed nursing care* berada dalam kategori tinggi. Ada hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja perawat dengan *missed nursing care* di Rumah Sakit X Kota Batam Tahun 2022 dengan *Uji Chi Square* didapatkan hasil nilai *p-value* $(0,000) < \alpha$ (0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faouri, I., Obaidat, D. M., & AbuAlRub, R. F. (2021). Missed nursing care, staffing levels, job satisfaction, and intent to leave among Jordanian nurses. *Nursing Forum*, 56(2), 273–283.
- Amalia, R. A., Putra, K. R., Rahmawati, I. N., Studi, P., Keperawatan, I., Malang, U. B., & Tim, K. (2021). Hubungan Kerja Tim Dengan Missed Nursing Care.
- Asia, P. K., Keselamatan, B., Kim, K., Yoo, M. S., & Seo, E. J. (2018). Menggali Pengaruh Lingkungan Kerja Keperawatan dan Pasien Machine Translated by Google. 12,121–126.
- Asmirajanti, M., Hamid, A. Y. S., & Hariyati, R. T. . (2018). Nursing care activities based on documentation. *BMC Nursing*, 18(Suppl 1), 1–5.
- Drach-Zahavy, A., & Srulovici, E. (2019). The personality profile of the accountable nurse and missed nursing care. *Journal of Advanced Nursing*, 75(2). <https://doi.org/10.1111/jan.13849>
- Gibbon, B., & Crane, J. (2018). The impact of ‘missed care’ on the professional socialisation of nursing students: A qualitative research study. *Nurse Education Today*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.04.002>
- Kalisch, B. J. (2006). Missed nursing care: A qualitative study. *Journal of Nursing Care Quality*, 21(4). <https://doi.org/10.1097/00001786-200610000-00006>
- Saqer, T. J., & AbuAlRub, R. F. (2018). Missed nursing care and its relationship with confidence in delegation among hospital nurses. *Journal of Clinical Nursing*, 27(13–14). <https://doi.org/10.1111/jocn.14380>
- Bragadóttir, H., Burmeister, E. A., Terzioglu, F., & Kalisch, B. J. (2020). The association of *missed nursing care* and determinants of satisfaction with current position for direct-care nurses—An international study. *Journal of Nursing Management*, 28(8), 1851–1860.
- Ibrahim, I. A., & El-wkeel, N. S. (2021). *Exploring the Relationships between Job Burnout, Job Satisfaction, and Missed nursing care Among Staff Nurses*. 21(2), 97–121.
- Kalisch, Landstrom, G. L., & Hinshaw, A. S. (2019). Missed nursing care: A concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 65(7), 1509–1517.
- Kalisch, Terzioglu, F., & Duygulu, S. (2019). The Misscare Survey-Turkish: Psychometric properties and findings. *Nursing Economics*, 30(1), 29–37.
- Kalisch, Tschannen, D., & Lee, H. (2018). Does missed nursing care predict job satisfaction? *Journal of Healthcare Management*, 56(2), 117–131.
- Linusiyati, K., Kuswantoro, R. P., & Tita, H. (2021). Analisis Hubungan Lingkungan Kerja Praktik Keperawatan Dan

- Kepuasan Kerja Perawat Dengan Kejadian Missed nursing care Di Ruang Rawat Inap RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua Kabupaten Belu.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2019). Perilaku Organisasi. Salemba Empat.
- Mulyati, L., Rachman, D., & Herdiana, Y. (2016). Faktor Determinan yang Memengaruhi Budaya Keselamatan Pasien di RS Pemerintah Kabupaten Kuningan. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v4(n2),
- Nilasari, P., Haryati, S. T., & Anisah, S. (2020). SWOT ANALYSIS OF MISSED NUSING CARE. *12(1). 5(2), 731– 739.*
- Nursalam. (2017a). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Pedoman. Skripsi, Tesis, dan Instrumen. In Jakarta: Salemba Merdeka (4th ed.). Salemba Medika
- Rabiatunnisa, R., & Hernike, L. (2018). Hubungan Faktor Individu, Organisasi, Psikologi Dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Sinar Husni Medan. *Jurnal Rekam Medic*, 1(2), 95.
- Palese, A., Ambrosi, E., Prospero, L., Guarnier, A., Barelli, P., Zambiasi, P., Allegrini, E., Bazoli, L., Casson, P., Marin, M., Padovan, M., & Picogna, M. (2019). Missed nursing care and predicting factors in the Italian medical care setting
- Putra, K. R., Budiati, A., Dewi, F. M., & Rahmayanti, A. D. (2021). Availability of Human Resources, Facilities, Communications and Missed Nursing Care. *Jurnal*
- allocation and rationing in nursing care: A discussion paper. *26(5), 1528–1539.*
- Drach-Zahavy, A., & Srulovici, E. (2019). The personality profile of the accountable nurse and missed nursing care. *Journal of Advanced Nursing*, 75(2). <https://doi.org/10.1111/jan.13849>
- Gibbon, B., & Crane, J. (2018). The impact of 'missed care' on the professional socialisation of nursing students: A qualitative research study. *Nurse Education Today*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.04.002>
- Kalisch, B. J. (2006). Missed nursing care: A qualitative study. *Journal of Nursing Care Quality*, 21(4). <https://doi.org/10.1097/00001786-200610000-00006>
- Saqer, T. J., & AbuAIRub, R. F. (2018). Missed nursing care and its relationship with confidence in delegation among hospital nurses. *Journal of Clinical Nursing*, 27(13–14). <https://doi.org/10.1111/jocn.14380>
- Utami, N., Agustine, U., & Happy, R. E. (2019). Etika Keperawatan dan Keperawatan Profesional. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Wibowo. (2018). Manajemen Kinerja. PT Raja Grafindo Persada.
- Yoo, M. S. (2017). Exploring the Influence of Nurse Work Environment and Patient Safety Culture on Attitudes Toward Incident Reporting.